

Soal dengan capaian pembelajaran terendah

Indikator:

Menentukan pengaruh perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi.

Perhatikan beberapa transaksi keuangan berikut yang terjadi pada PT Solusi Jasa Mandiri (perusahaan jasa konsultan teknologi):

- 1. Diterima pembayaran tunai sebesar Rp10.000.000,00 dari klien atas jasa yang telah diberikan.
- 2. Dibayar sewa kantor untuk 3 bulan ke depan sebesar Rp6.000.000,00 secara tunai.
- 3. Membeli peralatan kantor senilai Rp12.000.000,00 secara kredit.
- 4. Pemilik menambahkan investasi pribadi ke dalam perusahaan sebesar Rp15.000.000,00 melalui rekening bank.
- 5. Menerima tagihan listrik bulan ini sebesar Rp800.000,00 yang belum dibayar.

Pertanyaan:

Berdasarkan transaksi tersebut, manakah yang menyebabkan perubahan pada aset maupun kewajiban dalam persamaan dasar akuntansi?

Klik semua jawaban yang benar.

☐ Transaksi 1

☐ Transaksi 2

☐ Transaksi 3

☐ Transaksi 4

☐ Transaksi 5

Pemanfaatan untuk LK

LK1: Analisis indikator, level kognitif, materi, dan kompetensi.

LK2: Uraikan alasan jawaban benar/salah berdasarkan persamaan dasar akuntansi.

LK3: Refleksi/perbaikan pembelajaran, rancangan tindak lanjut, dan penyusunan soal sejenis.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis informasi pada ilustrasi perpajakan untuk menyimpulkan jenis pajak, fungsi pajak, prinsip pemungutan pajak, dan peran pajak dalam kebijakan fiskal secara tepat berdasarkan konteks kehidupan sehari-hari.

Materi

Perpajakan

Indikator Soal

Disajikan ilustrasi mengenai aktivitas perpajakan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu menyimpulkan jenis pajak, fungsi pajak, prinsip pemungutan pajak, dan peran pajak dalam kebijakan fiskal.

Level Kognitif

L3 (Penalaran) / C4 (Analisis)

Bentuk Soal

Pilihan Ganda Kompleks (MCMA)

Soal

Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Andi bekerja sebagai pegawai swasta dan setiap bulan menerima gaji yang telah dipotong **Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21** oleh perusahaan tempatnya bekerja. Di sisi lain, Ibu Rani memiliki toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari dan memungut **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)** dari konsumennya. Penerimaan pajak tersebut digunakan pemerintah untuk membangun jalan, sekolah, puskesmas, serta membiayai berbagai pelayanan publik.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, tentukan semua pernyataan yang benar!

- A. PPh Pasal 21 merupakan contoh pajak langsung.
- B. PPN merupakan contoh pajak tidak langsung.
- C. Pembangunan jalan dan sekolah menunjukkan fungsi anggaran (budgeter) pajak.
- D. PPN dipungut berdasarkan prinsip kemampuan membayar (ability to pay).

E. Pajak memiliki peran penting dalam mendukung kebijakan fiskal pemerintah.

Kunci Jawaban

✓A

✓B

✓C

✗D

✓E

Pembahasan

- **A Benar**, karena PPh merupakan pajak langsung yang menjadi beban wajib pajak.
- **B Benar**, karena PPN merupakan pajak tidak langsung yang dapat dialihkan kepada konsumen.
- **C Benar**, karena penerimaan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara (fungsi budgeter).
- **D Salah**, karena PPN dipungut atas konsumsi barang dan jasa, bukan berdasarkan kemampuan membayar.
- **E Benar**, karena pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dalam pelaksanaan kebijakan fiskal.

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengevaluasi penggunaan instrumen kebijakan moneter oleh Bank Indonesia berdasarkan kondisi ekonomi yang disajikan dalam suatu ilustrasi serta menyimpulkan dampaknya terhadap likuiditas perbankan, penyaluran kredit, konsumsi masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi.

Materi

Bank Sentral dan Kebijakan Moneter

Indikator Soal

Disajikan stimulus mengenai kondisi perekonomian nasional, peserta didik mampu mengevaluasi instrumen kebijakan moneter beserta dampaknya terhadap kegiatan ekonomi.

Level Kognitif

L3 (Penalaran) / C5 (Evaluasi)

Bentuk Soal

Pilihan Ganda Kompleks (MCMA)

Soal

Perhatikan ilustrasi berikut!

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan akibat menurunnya konsumsi masyarakat. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, **Bank Indonesia menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM)** sehingga likuiditas perbankan meningkat dan bank memiliki ruang yang lebih besar untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat maupun dunia usaha.

Pilih semua pernyataan yang benar!

- A. Penurunan GWM dapat meningkatkan likuiditas perbankan.
- B. Likuiditas yang meningkat dapat mendorong penyaluran kredit.
- C. Penurunan GWM selalu menjamin pertumbuhan ekonomi meningkat.
- D. Efektivitas kebijakan moneter dipengaruhi kondisi perekonomian.
- E. Kebijakan tersebut merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter.

Kunci Jawaban

✓A

✓B

✗C

✓D

✓E

Pembahasan

- **A Benar**, karena GWM yang lebih rendah meningkatkan dana yang dapat disalurkan bank.
- **B Benar**, karena likuiditas yang meningkat memperbesar kemampuan bank menyalurkan kredit.
- **C Salah**, karena keberhasilan kebijakan juga dipengaruhi daya beli masyarakat dan permintaan kredit.
- **D Benar**, efektivitas kebijakan moneter bergantung pada kondisi ekonomi.
- **E Benar**, perubahan GWM merupakan instrumen kebijakan moneter Bank Indonesia.

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis dampak hambatan perdagangan internasional terhadap daya saing ekspor Indonesia berdasarkan studi kasus nyata.

Materi

Hambatan Perdagangan Internasional

Indikator Soal

Disajikan kasus mengenai hambatan perdagangan internasional, peserta didik mampu menganalisis dampak hambatan perdagangan terhadap daya saing ekspor Indonesia.

Level Kognitif

L3 (Penalaran) / C4 (Analisis)

Bentuk Soal

Pilihan Ganda Kompleks (MCMA)

Soal

Perhatikan ilustrasi berikut!

Amerika Serikat melakukan penyelidikan terhadap produk udang Indonesia atas dugaan praktik **dumping** dan subsidi. Apabila terbukti, produk tersebut dapat dikenai **bea masuk anti-dumping** dan **Countervailing Duty (CVD)** sehingga harga produk Indonesia menjadi lebih tinggi di pasar Amerika Serikat.

Pilih semua pernyataan yang benar!

- A. Bea masuk anti-dumping dapat menurunkan daya saing produk Indonesia.
- B. Tuduhan dumping dapat memengaruhi kepercayaan pembeli internasional.
- C. Peningkatan kualitas produk dan kepatuhan terhadap aturan perdagangan internasional dapat meningkatkan daya saing ekspor.
- D. Pengenaan tarif anti-dumping selalu meningkatkan volume ekspor Indonesia.
- E. Negara lain dapat menerapkan kebijakan serupa apabila terdapat dugaan praktik perdagangan yang tidak sesuai aturan.

Kunci Jawaban

✓A

✓B

✓C

✗D

✓E

Pembahasan

- **A Benar**, karena tarif tambahan meningkatkan harga produk di pasar tujuan.
- **B Benar**, tuduhan dumping dapat memengaruhi citra produk Indonesia.
- **C Benar**, peningkatan kualitas dan kepatuhan terhadap aturan internasional dapat memperkuat daya saing.
- **D Salah**, tarif anti-dumping justru berpotensi menurunkan daya saing dan volume ekspor.
- **E Benar**, negara tujuan ekspor lain dapat melakukan penyelidikan serupa apabila terdapat dugaan pelanggaran aturan perdagangan internasional.

trik TKA Ekonomi jangan diajarkan sebagai “menghafal banyak rumus”, tetapi sebagai cara membaca stimulus → menemukan kata kunci → menentukan konsep → menguji pilihan jawaban.

Dari tiga tipe soal yang baru kita bedah—**perpajakan, kebijakan moneter, dan perdagangan internasional**—Bapak/Ibu bisa mengajarkan satu metode yang sama.

❓ METODE CEPAT TKA EKONOMI: "BACA-KUNCI-KONSEP-LOGIKA-CEK"

Ajarkan siswa mengingat 5 langkah:

1. BACA → 2. CARI KATA KUNCI → 3. TENTUKAN KONSEP → 4. UJI LOGIKA → 5. CEK SEMUA OPSI

1 BACA PERTANYAANNYA DULU, JANGAN LANGSUNG BACA STIMULUS

Ini trik yang sangat membantu menghemat waktu.

Misalnya soal panjang tentang Bank Indonesia.

Jangan langsung membaca seluruh paragraf.

Baca pertanyaan terlebih dahulu:

"Pilih semua pernyataan yang benar mengenai dampak kebijakan Bank Indonesia..."

Siswa langsung tahu:

Yang dicari = DAMPAK KEBIJAKAN MONETER.

Baru membaca stimulus sambil mencari informasi yang berkaitan.

Ajarkan siswa:

Pertanyaan dulu → baru stimulus.

Bukan:

Stimulus → bingung → baca ulang → kehabisan waktu.

🔍 CARI "KATA KUNCI"

Biasakan siswa **menggarisbawahi kata yang memiliki makna ekonomi.**

Contoh:

Soal Pajak

Kata kunci:

PPh → PPN → penerimaan negara → pembangunan → fungsi pajak

Maka siswa langsung mengaktifkan konsep:

PPh = pajak langsung

PPN = pajak tidak langsung

pembangunan = fungsi budgeter

penerimaan negara = kebijakan fiskal

Jadi tidak perlu membaca stimulus berkali-kali.

3 BUAT "BANK KATA KUNCI EKONOMI"

Ini menurut saya salah satu latihan terbaik yang bisa Bapak/Ibu berikan kepada siswa.

Buat satu tabel seperti ini.

Jika menemukan kata...	Ingat konsep...
PPh	Pajak langsung
PPN	Pajak tidak langsung
penerimaan negara	Fungsi budgeter
pembangunan	Fungsi budgeter
redistribusi pendapatan	Fungsi distribusi
mengendalikan inflasi	Kebijakan moneter
GWM turun	Likuiditas bank ↑
GWM naik	Likuiditas bank ↓
kredit meningkat	Aktivitas ekonomi berpotensi ↑
suku bunga turun	Kredit cenderung ↑
tarif impor	Hambatan perdagangan
anti-dumping	Perlindungan dari praktik dumping

Jika menemukan kata...

Ingat konsep...

harga ekspor naik

Daya saing dapat ↓

subsidi

Dapat menurunkan biaya produksi

ekspor

Penjualan ke luar negeri

impor

Pembelian dari luar negeri

Siswa akhirnya belajar **mengenali pola**, bukan menghafal paragraf.

4 GUNAKAN "RANTAI SEBAB-AKIBAT"

Ini sangat penting untuk soal TKA karena banyak soal tidak bertanya definisi.

Misalnya:

GWM diturunkan

Jangan hanya hafal:

"GWM adalah instrumen moneter."

Tetapi ajarkan rantainya:

GWM ↓

↓

Dana yang tersedia di bank ↑

↓

Likuiditas ↑

↓

Kemampuan menyalurkan kredit ↑

↓

Konsumsi/investasi berpotensi ↑



Pertumbuhan ekonomi berpotensi ↑

Nah, ketika muncul pilihan:

"Penurunan GWM dapat meningkatkan likuiditas perbankan."

Siswa langsung tahu:

BENAR.

Tetapi jika muncul:

"Penurunan GWM selalu menjamin pertumbuhan ekonomi meningkat."

Langsung curiga terhadap kata "**selalu**".

5 AJARKAN SISWA WASPADA TERHADAP KATA "MUTLAK"

Dalam soal MCMA, ini trik yang sangat berguna.

Kata-kata seperti:

- **selalu**
- **pasti**
- **semua**
- **tidak mungkin**
- **hanya**
- **tidak pernah**

harus diperiksa dengan sangat hati-hati.

Contoh dari soal kebijakan moneter kita:

"Penurunan GWM selalu menjamin pertumbuhan ekonomi meningkat."

✗Salah.

Mengapa?

Karena kebijakan moneter **tidak bekerja sendirian**.

Ada faktor:

- daya beli;
- permintaan kredit;
- kondisi dunia usaha;
- kondisi ekonomi secara umum.

Jadi:

"dapat/berpotensi/cenderung"

biasanya lebih masuk akal daripada:

"selalu/pasti".

6 UNTUK SOAL MCMA: JANGAN CARI "JAWABAN PALING BENAR"

Ini kesalahan yang sering dilakukan siswa.

Pada **Pilihan Ganda Kompleks (MCMA)**:

Bisa ada lebih dari satu jawaban benar.

Jadi ajarkan:

Setiap opsi dianggap sebagai soal BENAR/SALAH.

Misalnya:

A → benar? ✓

B → benar? ✓

C → benar? ✗

D → benar? ✗

E → benar? ✓

Maka:

A, B, E

Jangan berhenti setelah menemukan satu jawaban.

7 GUNAKAN TEKNIK "BENAR KARENA APA?"

Untuk setiap pilihan, siswa harus bisa mengatakan:

"Saya memilih ini karena..."

Contoh:

A. Penurunan GWM dapat meningkatkan likuiditas perbankan.

Siswa:

"Benar karena penurunan GWM membuat dana yang dapat digunakan bank menjadi lebih besar."

Jika siswa **tidak bisa menjelaskan alasannya**, jangan buru-buru memilih.

Ini sekaligus melatih **penalaran**, bukan tebak-tebakan.

8 TRIK SOAL PAJAK

Buat siswa mengingat **4 kata kunci**:

JENIS – FUNGSI – PRINSIP – FISKAL

Jenis

PPh → langsung

PPN → tidak langsung

Fungsi

Penerimaan untuk membiayai negara → budgeter

Mengatur kegiatan ekonomi → regulerend

Redistribusi → distribusi

Fiskal

Kalau soal menyebut:

penerimaan negara, pengeluaran pemerintah, pembangunan, belanja negara

arah berpikirnya:

KEBIJAKAN FISKAL

9 TRIK SOAL KEBIJAKAN MONETER

Ajarkan siswa membuat hubungan sederhana:

Instrumen → Dampak

GWM ↓

→ likuiditas ↑

→ kredit ↑

→ konsumsi/investasi berpotensi ↑

Suku bunga ↓

→ biaya pinjaman ↓

→ permintaan kredit cenderung ↑

→ konsumsi/investasi berpotensi ↑

GWM ↑

→ likuiditas ↓

→ kredit cenderung ↓

→ aktivitas ekonomi cenderung ↓

10 TRIK SOAL PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Gunakan pola:

HAMBATAN → HARGA → DAYA SAING → EKSPOR

Misalnya:

Tarif anti-dumping

→ biaya/harga produk dapat meningkat

→ harga relatif menjadi kurang kompetitif

→ daya saing ↓

→ ekspor berpotensi ↓

Jadi ketika siswa membaca:

"bea masuk anti-dumping"

langsung berpikir:

hambatan perdagangan → daya saing ekspor.

📌 TRIK KHUSUS STIMULUS PANJANG

Ini sangat penting untuk TKA.

Katakan kepada siswa:

"Jangan takut dengan stimulus panjang."

Stimulus panjang **belum tentu sulit.**

Ajarkan mereka membaginya menjadi 3:

A. MASALAH

Apa masalah ekonominya?

Contoh:

pertumbuhan ekonomi melambat.

B. KEBIJAKAN

Apa tindakan pemerintah/BI?

GWM diturunkan.

C. DAMPAK

Apa akibatnya?

likuiditas → kredit → konsumsi/investasi → pertumbuhan.

Selesai.

📌 RUMUS 10 DETIK

Bapak/Ibu bahkan bisa menuliskan ini di papan saat latihan:

SOAL EKONOMI

MASALAH → KEBIJAKAN → DAMPAK

Kemudian:

KATA KUNCI → KONSEP → LOGIKA → JAWABAN

📌 STRATEGI MANAJEMEN WAKTU

Ajarkan siswa **jangan menghabiskan waktu pada satu soal.**

Misalnya tersedia 60 menit.

Gunakan pola:

Putaran 1

Kerjakan soal yang langsung diketahui.

Putaran 2

Kerjakan soal stimulus sedang.

Putaran 3

Baru kerjakan soal yang membutuhkan analisis panjang.

Untuk MCMA:

Jangan hanya mencari jawaban benar. Periksa $A \rightarrow B \rightarrow C \rightarrow D \rightarrow E$.

★ LATIHAN YANG DISARANKAN UNTUK BAPAK/IBU

Daripada memberikan siswa **50 soal sekaligus**, lebih efektif membuat latihan bertingkat.

Minggu 1

Mengenali kata kunci

20 soal pendek.

Minggu 2

Hubungan sebab-akibat

20 soal.

Minggu 3

Stimulus ekonomi

10 soal.

Minggu 4

MCMA/HOTS

10 soal.

Minggu 5

Simulasi TKA

Kerjakan dalam kondisi waktu nyata.

Dengan pola ini siswa akan terbiasa **membaca seperti seorang analis ekonomi**, bukan sekadar menghafal definisi.